

## **Factors That Influence Student Financial Behavior ( Case Study On Health Student Of Prima Nusantara Bukittinggi University)**

**Hayatunnufus<sup>1)</sup>, Anne Putri<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup>Mahasiswa Magister Manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Haji Agus Salim,

<sup>2)</sup>Program Studi Magister Manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Haji Agus Salim – Indonesia

### **Abstrak**

*The purpose of this study was to determine the effect of financial literacy, age, income, gender and region of origin on financial behavior. Financial behavior is influenced by several internal and external factors. The population in the study was 1,265 students registered at PDDIKTI for the 2022/2023 Academic Year with the sample in this study being 99 (ninety nine) health students at Prima Nusantara University, Bukittinggi. his type of research is quantitative research by collecting data using a questionnaire. The analysis technique used is the SEM (Structural Equation Modeling) analysis technique based on PLS variance. SEM (Structural Equation Modeling) using the SmartPLS program. The results showed that there was a positive influence between financial literacy on students' financial behavior, while age, income, gender and region of origin had no effect on financial behavior. Attention needs to be paid to the use of online loan applications for students because the achievement level for financial literacy is on average 2.3 with a TCR of 46 so it is in a very bad category. Financial literacy is needed to increase students' knowledge and ability to manage their finances.*

**Keywords:** Finance literacy, age, income, gender, origin, finance behaviour.

Copyright (c) 2023 Maryani & Gazali

---

✉ Corresponding author :

Email Address : : [hayatunufus65@gmail.com](mailto:hayatunufus65@gmail.com)

### **1. Pendahuluan**

Kecerdasan finansial menjadi hal yang perlu diperhatikan di kehidupan yang serba modern seperti sekarang ini. Kecerdasan finansial merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya, dengan kesejahteraan finansial sebagai

tujuan akhirnya. Seseorang harus mengelola keuangan dengan baik agar dapat menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran, dapat memenuhi kebutuhan hidup serta tidak terjebak dalam kesulitan keuangan.

Dalam rangka mencapai kesejahteraan keuangan, seseorang perlu memiliki pengetahuan tentang cara mengelola keuangan serta sikap dalam mengimplementasikan keuangan pribadi yang sehat yang sering dikenal dengan literasi keuangan. Seiring berjalannya waktu kebutuhan dan keinginan manusia terus berkembang, untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan tersebut manusia harus bekerja untuk memperoleh pendapatan yang mereka inginkan. Individu juga harus bisa mengelola keuangannya untuk jangka yang pendek ataupun untuk jangka yang panjang. Era revolusi industri 4.0 ditandai dengan adanya digitalisasi diberbagai sektor, tidak terkecuali sektor ekonomi. Perkembangan teknologi yang

semakin pesat saat ini juga memacu perilaku konsumsi masyarakat yang irasional. Keadaan tersebut secara tidak langsung mempengaruhi konsumsi masyarakat diikuti dengan maraknya iklan-iklan di media massa serta perilaku berbelanja menggunakan teknologi digital untuk memberikan kemudahan dalam bertransaksi. Dengan fenomena tersebut dibutuhkan kecerdasan finansial seseorang dalam menyikapi tantangan terutama dalam mengelola keuangan.

Mahasiswa Universitas Prima Nusantara Bukittinggi dihadapkan pada permasalahan keuangan, mahasiswa diharapkan mampu untuk mengelola uang yang mereka miliki selain untuk kebutuhan pribadi juga untuk kebutuhan pendidikan. Era digital sedikit banyak mempengaruhi masyarakat dalam berkonsumsi, termasuk yang terjadi pada konsumsi mahasiswa, karena di era digital merubah pola konsumsi mahasiswa dengan kemudahan teknologi yang dapat digunakan. Mahasiswa harus cerdas dalam mengelola keuangan mereka untuk kebutuhan pribadi maupun kebutuhan pendidikan. Kecakapan mahasiswa dalam mengelola keuangan erat kaitannya dengan pengetahuan keuangan yang mereka miliki. Mereka harus bertanggung jawab terhadap keputusan dalam mengelola keuangan yang mereka ambil.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul "faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa ( Studi kasus mahasiswa kesehatan di Universitas Prima Nusantara Bukittinggi )".

Berdasarkan uraian yang terdapat dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Apakah Literasi keuangan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa kesehatan Universitas Prima Nusantara Bukittinggi. 2) Apakah usia pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa kesehatan Universitas Prima Nusantara Bukittinggi. 3) Apakah pendapatan pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa kesehatan Universitas Prima Nusantara Bukittinggi. 4) Apakah jenis kelamin pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa kesehatan Universitas Prima Nusantara Bukittinggi. 5) Apakah daerah asal pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa kesehatan Universitas Prima Nusantara Bukittinggi.

## **2. Literature Review**

### **2.1 Perilaku Keuangan Mahasiswa**

Perilaku keuangan atau financial behavior adalah kemampuan atau tindakan yang dilakukan seseorang dalam mengatur dan mengelola keuangan, mulai dari perencanaan, pembelanjaan, penyimpanan, pembukuan, pengawasan dan pertanggung jawaban dari sumber daya keuangan yang dimilikinya. Perilaku keuangan didasari oleh besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh. Menurut Suryanto (2017) financial behavior merupakan suatu cara yang dilakukan setiap orang untuk memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber keuangan yang dimilikinya.

Perilaku keuangan adalah hasil dari struktur berbagai ilmu. Struktur ilmu yang pertama adalah psikologi dimana menganalisis proses perilaku dan pikiran, bagaimana proses psikis ini dipengaruhi oleh fisik, lingkungan eksternal manusia. Struktur ilmu yang kedua adalah finances atau keuangan, termasuk didalamnya adalah bentuk sistem keuangan, distribusi dan penggunaan sumber daya. Struktur ilmu yang terakhir adalah sosiologi yang sistematis dimana berisi tentang perilaku manusia atau kelompok dimana lebih menekankan pengaruh hubungan sosial pada sikap dan perilaku masyarakat.

### **2.2 Literasi Keuangan**

Literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk membuat keputusan berdasarkan praktik keuangan dasar dan kemampuan seseorang dalam menggunakan pengetahuan ini. Menurut Romdhoni (2013) menyatakan bahwa literasi merupakan peristiwa sosial yang melibatkan keterampilan-keterampilan tertentu, yang diperlukan untuk menyampaikan dan

mendapatkan informasi dalam bentuk tulisan. *financial literacy* ialah kemampuan untuk mengelola keuangan yang mereka miliki untuk mengembangkan hidup agar lebih berkualitas dimasa yang akan datang. Menurut Sholeh (2019).Memahami tentang pengetahuan seseorang terhadap literasi keuangan, dapat membuat seseorang terhindar dari masalah keuangan, engetahuan seseorang terhadap pengelolaan keuangannya mampu meningkatkan taraf hidup seseorang.

### 2.3 Usia

Usia merupakan kurun waktu sejak adanya seseorang dan dapat diukur menggunakan satuan waktu dipandang dari segi kronologis, individual normal dapat dilihat derajat perkembangan anatomis dan fisiologis sama. Usia seseorang mempengaruhi bagaimana ia berupaya untuk melakukan koping terhadap suatu masalah. Seseorang yang berusia lebih muda cenderung apatis, isolasi sosial dan lebih banyak melanggar. Hal itu dikarenakan orang yang lebih muda belum memiliki pengalaman hidup yang cukup.

Klasifikasi usia menurut Departemen kesehatan Republik Indonesia tahun 2009 kategori umur yaitu :

1. Masa balita ( 5-11 tahun )
2. Masa Masa remaja awal (usia 12-16 tahun)
3. Masa remaja akhir (usia 17-25 tahun)
4. Masa dewasa awal ( 26-35 tahun )
5. Masa dewasa akhir ( 36-45 tahun )
6. Masa lansia awal ( 46-55 tahun )
7. Masa lansia akhir ( 56-65 tahun )
8. Masa manula ( 65 tahun ke atas )

### 2.4 Pendapatan

Pendapatan adalah “kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya Harnanto (2019)

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dan dikenal dengan sebutan berbeda se perti penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti dan sewa.

Dilihat dari berbagai definisi-definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah jumlah masukan yang didapat atas jasa yang diberikan oleh perusahaan yang bisa meliputi penjualan produk dan atau jasa kepada pelanggan yang diperoleh dalam suatu aktivitas operasi suatu perusahaan untuk meningkatkan nilai aset serta menurunkan liabilitas yang timbul dalam penyerahan barang atau jasa.

### 2.5 Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis sejak seorang itu dilahirkan. Perbedaan biologis dan fungsi biologis laki-laki dan perempuan tidak dapat dipertukarkan diantara keduanya, dan fungsinya tetap dengan laki-laki dan perempuan yang ada di muka bumi menurut Hungu (2016).

Gender sering diartikan sebagai jenis kelamin. Menurut Fakih (2016) Gender merupakan penggolongan secara gramatikal terhadap kata-kata dan kata-kata lain yang berkaitan dengannya yang secara garis besar berhubungan dengan keberadaan dua jenis kelamin atau kenetralan. Gender juga berkaitan dengan pembedaan peran, fungsi dan tanggung jawab laki-laki dan perempuan sebagai hasil kesepakatan atau hasil bentukan masyarakat. Gender juga merupakan suatu konstruksi budaya yang sifatnya terbuka bagi segala perubahan (Juditha, 2015).

## 2.6 Daerah Asal

Kampung halaman didefinisikan sebagai “kota atau kota tempat seseorang dilahirkan atau dibesarkan atau tempat kediaman utama seseorang” (Merriam Webster Online Dictionary). Menurut Pasal 77, Pasal 1393; 2 KUH Perdata tentang Hukum Benda, tempat tinggal itu adalah tempat dimana sesuatu perbuatan hukum harus dilakukan.

Tempat tinggal memiliki arti yang berbeda dengan daerah asal. Daerah asal adalah negara atau tempat di mana seseorang memiliki alamat yang tetap atau sah secara hukum atau tempat tinggal yang permanen (rumah) dan yang dia bermaksud untuk kembali jika saat ini berada di tempat lain.

Pengertian tersebut menyatakan bahwa tempat tinggal dan daerah asal adalah berbeda, tempat tinggal dapat bersifat tidak permanen, alamat tidak tetap dan bukan merupakan kepemilikan yang legal, sedangkan daerah asal merupakan tempat tinggal permanen dimana memiliki alamat yang tetap dan kepemilikan yang sah atau legal secara hukum. Tempat tinggal yang tidak permanen biasanya difungsikan untuk seseorang yang memiliki kegiatan jauh dari tempat tinggal etapnya seperti mahasiswa yang berasal luar kota maupun mahasiswa yang berasal dari luar negeri yang memiliki kegiatan perkuliahan rutin di suatu lembaga atau universitas yang jauh dari rumahnya dan yang memungkinkannya tidak biasanya pulang pergi dari rumah menuju lembaga atau universitas tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H1 : Diduga bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa kesehatan Universitas Prima Nusantara Bukittinggi.
- H2 : Diduga bahwa usia berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa kesehatan Universitas Prima Nusantara Bukittinggi.
- H3 : Diduga Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa kesehatan Universitas Prima Nusantara Bukittinggi.
- H4 : Diduga jenis kelamin berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa kesehatan Universitas Prima Nusantara Bukittinggi.
- H5 : Diduga daerah asal berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa kesehatan Universitas Prima Nusantara Bukittinggi.

## Metodologi, Data, Analisis

### 3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Prima Nusantara Bukittinggi di bidang kesehatan yang terdaftar pada PPDIKTI Tahun Ajaran 2022/2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *disproportionate cluster random sampling*. Jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah 1.265 mahasiswa kesehatan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 99 responden.

### 3.2 Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah perilaku keuangan sebagai variabel Y, Literasi Keuangan sebagai variabel X1, Usia sebagai variabel X2, Pendapatan sebagai Variabel X3, Jenis kelamin sebagai variabel X4 dan Daerah asal sebagai variabel X5.

### 3.3 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan. menggunakan metode dokumentasi dan kuesioner (agket). Teknik dokumentasi yang digunakan adalah dengan mengumpulkan data-data dari bagian keuangan di Universitas Prima Nusantara Bukittinggi seperti Laporan pembayaran keuangan mahasiswa per semester beserta data pendukung lainnya. Angket atau kuesioner merupakan teknik dalam mengumpulkan data dengan memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab.

### 3.4 Metode analisis

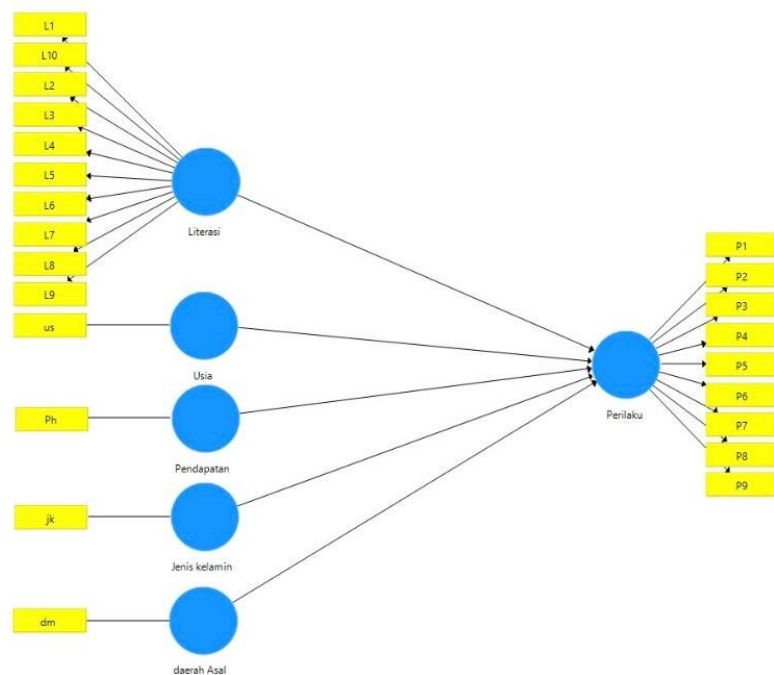
Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Analisis deskriptif dilakukan dengan cara menyajikan data primer ke dalam tabel distribusi frekuensi, menghitung skor total, skor rata-rata dan tingkat capaian responden (TCR). Tingkat Capaian Responden (TCR) dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TCR = (\text{Rata-Rata Skor} / 5) \times 100\%$$

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis SEM (*Structural Equation Modeling*) berbasis varians PLS. SEM (*Structural Equation Modeling*) adalah suatu teknik statistik yang mampu menganalisis pola hubungan antara konstruk laten dan indikatornya, konstruk laten yang satu dengan lainnya, serta kesalahan pengukuran secara langsung. Pengujian SEM ini menggunakan aplikasi SmartPLS.

Tahapan pengujian yang dilakukan dalam model ini adalah :

1. Evaluasi Model pengukuran atau outer model digunakan untuk menilai validitas dan reliabilitas model. Outer model dengan indikator reflektif dievaluasi melalui convergent validity dan discriminant validity untuk indikator pembentuk konstruk laten, serta melalui composite reliability dan Cronbach alpha untuk blok indikatornya (Ghozali 2011).
2. Uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk. Uji reliabilitas suatu konstruk dengan indikator reflektif dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu composite reliability dan *Cronbach's Alpha*. Penggunaan *Cronbach's Alpha* untuk menguji reliabilitas konstruk akan memberikan nilai yang lebih rendah (under estimate) sehingga lebih disarankan untuk menggunakan composite reliability dalam menguji reliabilitas suatu konstruk.
3. Pengujian *inner model* atau model struktural dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk atau variabel laten, yang dilihat dari nilai *R-square* dari model penelitian dan juga dengan melihat besar koefisien jalur strukturalnya. Semakin tinggi nilai  $R^2$ , berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Model yang kuat ditunjukkan dengan nilai 0,67, model yang moderat ditunjukkan dengan nilai 0,33 dan model yang lemah ditunjukkan dengan nilai 0,19 (Chin, 1998 dalam Ghozali dan Hengky, 2015).



Gambar 2. Diagram Path ( Diagram jalur)

Dari gambar di atas, dikonversi ke dalam persamaan sebagai berikut:

Perilaku Keuangan =  $\gamma_1$  Literasi Kuangan +  $\gamma_2$  Usia +  $\gamma_3$  Pendapatan+  $\gamma_4$  Jenis kelamin+  $\gamma_5$  daerah Asal

Variabel Y =  $\gamma_1$  (Variabel X1) +  $\gamma_2$  (Variabel X2) +  $\gamma_3$  (Varaibel X3) +  $\gamma_4$ (varibel X4)+  $\gamma_5$  (variabel X5)

Dimana :

$\gamma_1, \gamma_2, \gamma_3, \gamma_4, \gamma_5$  = nilai koefisien path

4. Pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik untuk menunjukkan tingkat signifikansi. Untuk pengujian hipotesis menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96 melalui proses bootstrapping. Kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah:

1. Jika Sig > 0,05 dan thitung < ttabel maka H0 diterima atau H1 ditolak.
2. Jika Sig < 0,05 dan thitung > ttabel maka H0 ditolak atau H1 diterima.

## Hasil Dan pembahasan

### 3.5 Deskripsi data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa kesehatan Universitas Prima Nusantara Bukittinggi. Pendistribusian kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengirimkan link googleform kepada mahasiswa yang menjadi sampel penelitian. Proses pendistribusian hingga pengumpulan data dilakukan selama 2 minggu tanggal 30 Juni sampai dengan 12 Juli 2023.

Karakteristik dari responden dalam penelitian ini terdiri dari jenis kelamin, usia, daerah asal, program studi, dan pendapatan ( Uang bulanan ) sebagaimana dijabarkan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 1.**  
**Profil Responden**

| Profil Responden          |                                  | Frekuensi | Persentase |
|---------------------------|----------------------------------|-----------|------------|
| Jenis kelamin             | Pria                             | 10        | 10%        |
|                           | Wanita                           | 89        | 90%        |
| Usia                      | 17 s/d 25 tahun                  | 91        | 92%        |
|                           | 26 s/d 35 tahun                  | 6         | 6%         |
|                           | 36 s/d 45 tahun                  | 2         | 2%         |
| Daerah Asal               | Sumatera Barat                   | 75        | 76%        |
|                           | Luar Sumatera Barat              | 24        | 24%        |
| Program Studi             | S1 Keperawatan                   |           |            |
|                           | Laki-Laki                        | 6         | 6%         |
|                           | Perempuan                        | 15        | 15%        |
|                           | S1 Kesehatan Masyarakat          |           |            |
|                           | Laki-laki                        | 4         | 4%         |
|                           | Perempuan                        | 8         | 8%         |
|                           | S1 Kebidanan                     | 28        | 28%        |
|                           | Profesi Bidan                    | 13        | 13%        |
|                           | Profesi Ners                     | 15        | 15%        |
|                           | D-III Kebidanan                  | 5         | 5%         |
|                           | D-IV Promosi Kesehatan           | 3         | 3%         |
|                           | Magister Keperawatan             | 2         | 2%         |
| Pendapatan (Uang Bulanan) | < Rp1.499.999 : Rendah           | 77        | 78%        |
|                           | Rp1.500.000-Rp2.499.999 : Sedang | 12        | 12%        |

|  |                                   |   |    |
|--|-----------------------------------|---|----|
|  | Rp2.500.000–Rp 3.499.999 : Tinggi | 2 | 2% |
|  | >Rp3.500.000 : Sangat Tinggi      | 8 | 8% |

Sumber: data Primer, diolah 2023

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan didapat hasil statistik deskriptif variabel penelitian sebagai berikut :

**Tabel 2**  
**Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

| No | Pernyataan        | Rata-rata | TCR | Kategori   |
|----|-------------------|-----------|-----|------------|
| 1  | Perilaku Keuangan | 4.02      | 80  | Baik       |
| 2  | Literasi Keuangan | 3.78      | 75  | Cukup Baik |

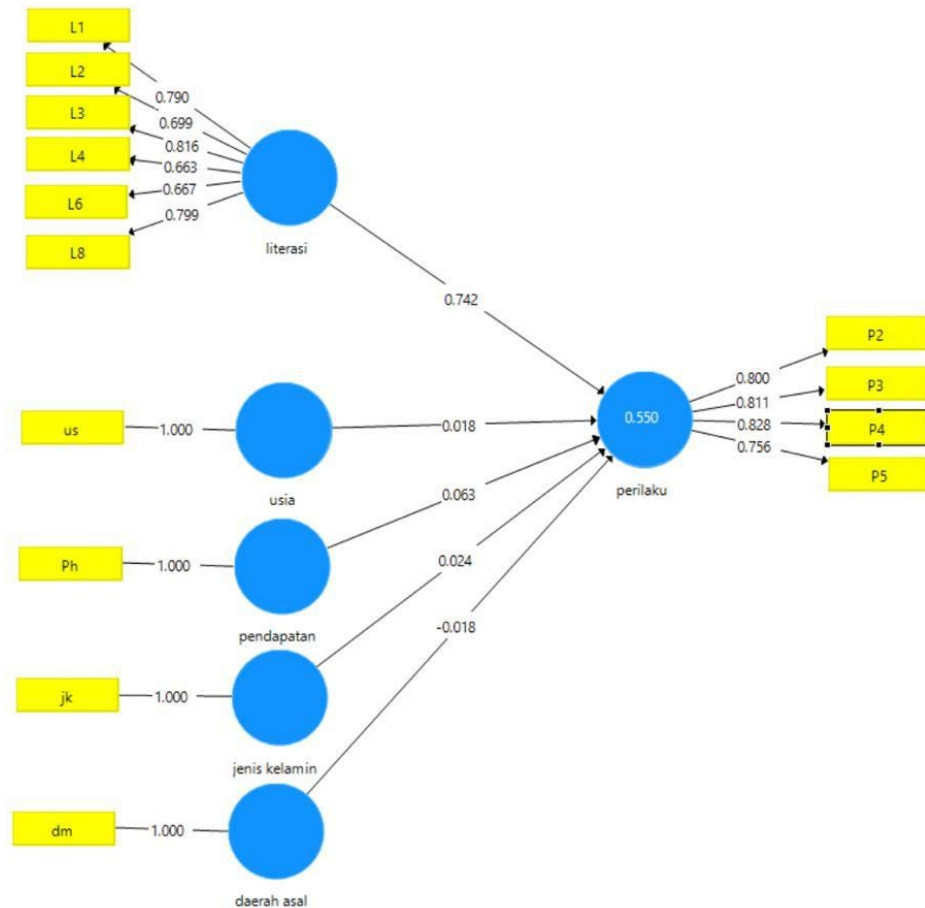
Sumber: data Primer, diolah 2023

#### 4.2 Uji Outer Model

Sebelum dilakukan pengukuran, perlu dilakukan pengujian kelayakan data dengan mengukur validitas dan reliabilitas variabel. Uji outer model dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model. Hasil uji validitas dan reliabilitas dijelaskan sebagai berikut:

##### a. Validitas Konvergen (Convergent Validity)

Validitas konvergen ditunjukkan dengan korelasi antara indikator dengan variabel laten. Berdasarkan hasil pengujian validitas konvergen dapat disimpulkan bahwa ada beberapa indikator yang belum memenuhi syarat yaitu masih memiliki nilai di bawah 0,5 yaitu Literasi 5, literasi 7, literasi 9, literasi 10, perilaku 1, perilaku 6 dan perilaku 7, perilaku 8, perilaku 9 sehingga nilai loading faktor di bawah 0,5 harus dieliminasi yang nantinya akan mempengaruhi nilai uji reliabilitas ( nilai composite reliability yang harus mempunyai nilai di atas 0,7 ). Setelah menghilangkan indikator variabel dibawah 0,5 dalam model selanjutnya model kembali di calculate sehingga menghasilkan nilai outer loading yang baru dan dapat dilihat pada gambar path diagram final berikut ini :



Gambar 3. . Diagram Nilai Loadings faktor  
Sumber: Hasil pengolahan Smart-PLS 2023

Diagram jalur diatas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa indikator yang mempunyai faktor loading kecil dari 0,6. Hasil ini menunjukkan bahwa semua indikator telah memiliki validitas konvergen yang baik. Dengan demikian, indikator valid dalam mengukur masing-masing variabel latennya.

Tabel 2  
Hasil Loading Factor Kedua

| Matrik | Perilaku Keuangan | Literasi Keuangan | Usia | Penda-patan | Jenis kelamin | Daerah Asal |
|--------|-------------------|-------------------|------|-------------|---------------|-------------|
| P2     | 0,800             |                   |      |             |               |             |
| P3     | 0,811             |                   |      |             |               |             |
| P4     | 0,828             |                   |      |             |               |             |
| P5     | 0,756             |                   |      |             |               |             |
| L1     |                   | 0,790             |      |             |               |             |
| L2     |                   | 0,699             |      |             |               |             |
| L3     |                   | 0,816             |      |             |               |             |
| L4     |                   | 0,663             |      |             |               |             |

| Matrik        | Perilaku Keuangan | Literasi Keuangan | Usia | Pendapatan | Jenis kelamin | Daerah Asal |
|---------------|-------------------|-------------------|------|------------|---------------|-------------|
| L6            |                   | 0,667             |      |            |               |             |
| L8            |                   | 0,799             |      |            |               |             |
| Usia          |                   |                   | 1    |            |               |             |
| Pendapatan    |                   |                   |      | 1          |               |             |
| Jenis Kelamin |                   |                   |      |            | 1             |             |
| Daerah Asal   |                   |                   |      |            |               | 1           |

Sumber : Hasil Pengolahan Smart PLS, 2023

Berdasarkan Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa indikator yang mempunyai faktor loading kecil dari 0,6. Indikator yang memiliki nilai kecil dri 0.6 akan dieliminasi sehingga mendapatkan hasil seperti tabel diatas. Hasil ini menunjukkan bahwa semua indikator telah memiliki validitas konvergen yang baik. Dengan demikian, indikator valid dalam mengukur masing-masing variabel latennya.

b. Uji deskriminan *Validity*

**Tabel 3**

**Average Variance Extracted ( AVE )**

| Variabel          | Cronbach' Alpha | Rho_A | Composite Reliability (rho_c) | Average Variance Extracted (AVE) |
|-------------------|-----------------|-------|-------------------------------|----------------------------------|
| Perilaku Keuangan | 0.811           | 0.818 | 0.876                         | 0.638                            |
| Literasi euangan  | 0.838           | 0.858 | 0.879                         | 0.550                            |
| Usia              | 1.000           | 1.000 | 1.000                         | 1.000                            |
| Pendapatan        | 1.000           | 1.000 | 1.000                         | 1.000                            |
| Jenis Kelamin     | 1.000           | 1.000 | 1.000                         | 1.000                            |
| Daerah Asal       | 1.000           | 1.000 | 1.000                         | 1.000                            |

Sumber : Hasil Pengolahan Smart PLS, 2023

Pada penelitian ini akar dari kuadrat AVE pada variabel literasi keuangan adalah sebesar 0.550 nilai ini lebih besar dari 0.5. begitu juga dengan variabel yang lain memilii nilai lebih besar dari 0.5. hal ini berarti seluruh variabel laten pada penelitian ini mempunyai validitas diskriminan yang baik seluruh variabel laten mempunyai validitas diskriminan yang baik.

c. Composite Reliability

Kelompok indikator yang mengukue sebuah variabel memiliki reliabilitas komposit yang baik jika memilii reliabilitas komposit besqr dari 0,7. Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa nilai reliabilitas komposit seluruh variabel laten berkisar antara 0.876 sampai dengan 1.000 artinya bahwa keseluruhan nilai reliabilitas komposit lebih besar dari 0,7. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh variabel laten mempunyai reliabilitas komposit yang baik.

d. *Croanch's Alpha*

Deksriminan validitas yang baik dapat juga diukur dengan melihat reabilitas konstruk atau variable laten yang diukur dengan melihat nilai *cronbach alpha* dari blok indicator yang mengukur variable laten. Variable laten akan reliable apabila nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,70Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach alpha berada di atas nilai 0,70. Artinya semua variable laten yang berada di atas 0,70 memiliki reabilitas yang baik sesuai dengan batas nilai minimum yang di syaratkan. Kemudian dapat disimpulkan bahwa semua konstruk reliable, baik pada composite reliability maupun cronbach alpha mempunyai nilai

di atas 0,70. Maka semua variable pada model penelitian ini memiliki internal consistency reliability.

#### 4.3 Uji Inner Model

*Inner model* bertujuan untuk melihat hubungan antar konstruk laten. Pengujian model struktural (*inner model*) dilakukan melalui:

1. Pengujian R-square

**Tabel 4. Nilai R<sup>2</sup>**

| Variabel              | R Square | R Square Adjustive |
|-----------------------|----------|--------------------|
| Perilaku keuangan (Y) | 0.550    | 0.526              |

Sumber : Hasil Pengolahan Smart PLS, 2023

Berdasarkan hasil pengolahan data nilai R<sup>2</sup> yang tertera pada output di atas dapat dijelaskan bahwa variabel perilaku keuangan dijelaskan oleh variabel literasi keuangan, usia, dan pendapatan sebesar 0,550 atau 55 persen sisanya 45 persen lainnya dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

2. Pengujian Q-Square

**Tabel 5**

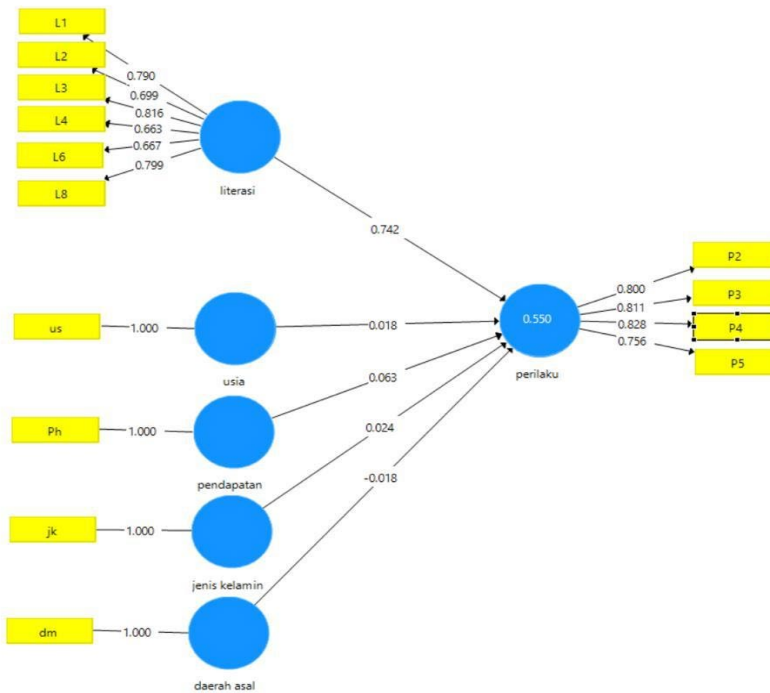
**Nilai Q-Square**

| VARIABEL          | SSO     | SSE     | Q <sup>2</sup> (= 1-SSE/SSO) |
|-------------------|---------|---------|------------------------------|
| Literasi keuangan | 465.000 | 465.000 |                              |
| Daerah Asal       | 93.000  | 93.000  |                              |
| Jenis kelamin     | 93.000  | 93.000  |                              |
| Pendapatan        | 93.000  | 93.000  |                              |
| Usia              | 93.000  | 93.000  |                              |
| Perilaku keuangan | 465.000 | 342.091 | 0.332                        |

Berdasarkan tabel diatas nilai Q-square sebesar 0.332 ( $Q^2 > 0$ ) yang artinya literasi keuangan, usia, pendapatan, jenis kelamin dan daerah asal dalam memprediksikan perilaku keuangan tergolong kedalam kategori moderat, yang berarti menunjukkan bahwa model memiliki predictive relevance yang baik.

#### 4.4 Hasil penujian Hipotesis

Berdasarkan gambar dan tabel di bawah ini, maka didapat hasil uji hipotesis sebagai berikut :



Gambar 4. Diagram Jalur Hasil Hipotesis

Tabel 6

Hasil Path Koefisien Model Jalur

|                                           | Original Sample (O) | Sample Mean (M) | Standard Deviation (STDEV) | T Statistics ( O/STDEV ) | P Values |
|-------------------------------------------|---------------------|-----------------|----------------------------|--------------------------|----------|
| Literateasi keuangan- > perilaku keuangan | 0.742               | 0.747           | 0.042                      | 17.726                   | 0.000    |
| Daerah Asal - > Perilaku keuangan         | -0.018              | -0.024          | 0.086                      | 0.209                    | 0.835    |
| Jenis kelamin - > Perilaku keuangan       | 0.024               | 0.024           | 0.063                      | 0.377                    | 0.706    |
| Pendapatan - > Perilaku keuangan          | 0.063               | 0.059           | 0.107                      | 0.589                    | 0.556    |
| Usia - > Perilaku keuangan                | 0.018               | 0.019           | 0.150                      | 0.118                    | 0.906    |

Sumber : Hasil Pengolahan Smart PLS, 2023

Dari tabel 6 diatas dapat diambil kesimpulan hipotesis yang dilakukan :

1. Nilai original sampel sebesar 0,742 maka literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Setiap peningkatan literasi keuangan 1 satuan, akan meningkatkan perilaku keuangan 0,742 satuan. Semakin tinggi literasi keuangan, maka semakin tinggi perilaku keuangan. Nilai t statistik adalah 17.726 lebih besar dari t tabel (1,645) dan p-value 0,000 < alpha 0.05, maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima. **Artinya literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.**
2. Nilai original sampel sebesar -0.018 maka daerah asal berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Nilai t statistik adalah 0.209 lebih kecil dari t tabel (1,645) dan p-value 0.835 > alpha 0.05, maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak. **Artinya daerah asal tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.**
3. Nilai original sampel sebesar 0.024 maka jenis kelamin berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Nilai t statistik adalah 0.377 lebih kecil dari t tabel (1,645) dan p-value 0.705 > alpha 0.05, maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak. **Artinya jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.**
4. Nilai original sampel sebesar 0.063 maka pendapatan berpengaruh Positif terhadap

perilaku keuangan mahasiswa. Nilai t statistik adalah 0.589 lebih kecil dari t tabel (1.645) dan p-value  $0.556 > \alpha 0.05$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak. **Artinya pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.**

5. Nilai original sampel sebesar 0.018 maka usia berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Nilai t statistik adalah 0.118 lebih kecil dari t tabel (1.645) dan p-value  $0.906 > \alpha 0.05$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak. **Artinya usia tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.**

#### 4.4.1 Pengaruh Literasi keuangan terhadap Perilaku keuangan mahasiswa

Literasi keuangan sangat diperlukan bagi kita dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengelola keuangan. Berdasarkan bukti empiris yang telah dilakukan dalam penelitian ini, ditemukan hasil penelitian bahwa literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa berpengaruh positif (0,000) dan signifikan pada  $\alpha = 0,05$  dengan nilai statistik sebesar  $17.726 > 1.645$ , nilai p-value  $0,000 < 0,05$  dan sampel asli 0,742 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama didukung atau diterima.

Dari uraian diatas, maka penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Nujmatul laily (2016) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini menjelaskan bahwa tanpa pengetahuan yang cukup tentang pengelolaan keuangan dimungkinkan mahasiswa akan terjerumus pada utang. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang cukup akan konsep konsep keuangan akan memiliki sikap yang lebih bijaksana. Namun hasil penelitian ini tidak sesuai dengan temuan dari Borden et al (2008) yang dikutip oleh Robb dan Woodyard (2011) yang mengatakan bahwa korelasi antara literasi keuangan dengan perilaku keuangan mahasiswa belum jelas. Upaya dalam meningkatkan literasi keuangan dapat dilakukan dengan cara melihat bagaimana seseorang membuat atau mengelola keuangannya dengan baik. Semakin baik pengetahuan tentang literasi keuangan maka semakin baik pula seseorang dalam berperilaku keuangan.

#### 4.4.2 Pengaruh Usia terhadap Perilaku keuangan mahasiswa

Dari penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa usia terhadap perilaku keuangan mahasiswa berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Nilai statistik pada variabel usia sebesar  $0.118 < 1.645$ , nilai p-value  $0,906 > 0,05$  dan sampel asli 0.018 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua usia berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Nujmatul Laily (2016) yang menunjukkan bahwa usia tidak memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. Penelitian ini tidak mendukung temuan dari Ansong dan Gyensare (2012) yang melakukan penelitian tentang literasi keuangan di sebuah universitas di Ghana yang melibatkan 250 mahasiswa dan sarjana yang telah bekerja. Hasil penelitiannya menemukan bahwa usia dan pengalaman bekerja memiliki korelasi yang positif terhadap literasi keuangan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa usia tidak menjamin literasi keuangan seseorang. Usia bukanlah indikator yang menunjukkan bahwa semakin tinggi usia seseorang maka semakin banyak pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya.

Jika dilihat dari profil responden yang telah mengembalikan kuesioner, usia responden didominasi oleh usia rentang 17 tahun sampai 25 tahun sebanyak 91 responden atau sekitar 92%, dan sisanya 6% atau 6 responden berusia sekitar 26 tahun sampai dengan 35 tahun, sisanya 2% sebanyak 2 responden berusia 36 tahun sampai 45 tahun. Adanya perbedaan yang cukup signifikan diantara responden ini menyebabkan hasil olah data yang telah dilakukan berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

#### 4.4.3 Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku keuangan mahasiswa

Dari penelitian yang telah dilakukan, pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan terhadap perilaku keuangan mahasiswa berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Nilai statistik pada variabel pendapatan sebesar  $0.589 < 1.645$ , nilai p-value  $0.556 > 0,05$  dan sampel asli 0.063 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga pendapatan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Arifin (2017) menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh Income terhadap Financial Behavior. Income tidak memiliki hubungan terhadap perilaku keuangan, yang berarti bahwa pendapatan individu, baik tinggi atau rendah, tidak mempengaruhi perilaku individu. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh fatimah dan Susanti (2018) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan semakin baik perilaku keuangan mahasiswa.

Dilihat dari profil responden, pendapatan responden paling banyak adalah yang memiliki pendapatan atau uang bulanan kecil dari Rp. 1.500.000 sebesar 78% atau 77 responden, sedangkan 12% atau 12 orang responden adalah yang memiliki pendapatan atau uang bulanan sebesar Rp. 1.500.000 s.d Rp. 2.500.000. dan sebesar 2% atau 2 orang responden memiliki uang bulanan atau pendapatan sebesar Rp. 2.500.000 s/d 3.500.000, sisanya sebesar 8 atau 8 responden adalah yang memiliki penghasilan atau uang bulanan lebih dari Rp. 3.500.000. tingginya responden yang memiliki uang bulanan atau pendapatan di bawah Rp. 1.500.000 disebabkan karena responden rata-rata mahasiswa yang masih di beri uang bulanan oleh orang tuanya, dan kritesi pada variabel ini bukanlah jumlah pendapatan dari orang tua.

#### 4.4.4 Pengaruh Jenis kelamin terhadap Perilaku keuangan mahasiswa

Dari penelitian yang telah dilakukan, jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin terhadap perilaku keuangan mahasiswa berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Nilai statistik pada variabel jenis kelamin sebesar  $0.377 < 1.645$ , , nilai p-value  $0,070 > 0,05$  dan sampel asli 0.024 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat jenis kelamin berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Hal ini sejalan dengan andini dan idham yang menyatakan bahwa, perilaku keuangan UMKM di Kec. Semarang Borang tidak terpengaruh oleh jenis kelamin dan tidak memiliki perbedaan perilaku ekonomi antara laki-laki dan perempuan. Menurut (Sapviah, 2020) mengatakan bahwa laki-laki dan perempuan pada umumnya memiliki kebutuhan yang berbeda, namun hal tersebut tidak meniadakan fakta bahwa laki-laki dan perempuan memiliki kesamaan dalam rumah tangga. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Febrianto, 2022) bahwa variabel gender tidak berpengaruh terhadap perilaku ekonomi.

Penelitian ini tidak sejalan dengan Lidya dkk ( 2021 ) yang mengi dikasikan penelitian jenis kelamin ( gender ) berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Jika dilihat dari profil responden, jenis responden adalah perempuan. Sebanyak 90 % atau 89 responden adalah responden yang memiliki jenis kelamin perempuan sedangkan sisanya 10% atau 10 orang responden berjenis kelamin laki-laki. Perbedaan yang sangat mencolok ini disebabkan karena, sebagian besar responden yang ada di lingkungan Universitas Prima Nusantara Bukittinggi khususnya Fakultas Kebidanan dan Fakultas Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat adalah perempuan, sehingga responden yang mengembalikan kuesioner adalah perempuan.

#### 4.4.5 Pengaruh Daerah Asal terhadap Perilaku keuangan mahasiswa

Dari penelitian yang telah dilakukan, daerah asal tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. hasil penelitian menunjukkan bahwa daerah asal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Nilai statistik pada variabel daerah asal sebesar  $0.209 < 1.645$ , , nilai p-value  $0,835 > 0,05$  dan sampel asli -0.018 sehingga

dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima daerah asal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

hal ini sejalan dengan Reni ( 2019 ) yang menyatakan bahwa daerah asal tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Reni dalam penelitiannya menyatakan bahwa mahasiswanya tentunya memiliki tempat tinggal yang permanen. Tempat kost atau asrama bagi mahasiswa adalah mahasiswa yang memiliki tempat tinggal jauh dari kampus, sehingga tidak memungkinkan bagi mahasiswa tersebut untuk pulang ke rumahnya selama proses perkuliahan sehingga selama proses ini berjalan, hal ini tidak akan mempengaruhi perilaku seseorang terhadap keuangannya.

Dari profil responden tingkat mahasiswa yang telah mengembalikan kuesioner didapat hasil mahasiswa yang berasal dari sumatera barat adalah sebesar 76% atau sebanyak 75 responden. Daerah asal mengindikasikan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa ini disebabkan karena uang bulanan yang diterima mahasiswa dari orang tua mereka disesuaikan dengan kebutuhan dan standar ekonomi masyarakat yang ada di Bukittinggi, sehingga hal ini tidak mempengaruhi bagaimana perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangannya

## SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan dan diolah menggunakan Smart PLS versi 3 peneliti menemukan hasil analisisnya sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis yang dilakukan membuktikan Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa kesehatan di Universitas Prima Nusantara Bukittinggi. Semakin baik pengetahuan tentang literasi keuangan maka semakin baik pula seseorang dalam berperilaku keuangan.
2. Pengujian hipotesis yang dilakukan membuktikan usia tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa kesehatan di Universitas Prima Nusantara Bukittinggi. Perbedaan banyaknya mahasiswa pada usia 17 tahun s/d 25 tahun atau usia remaja akhir dibanding banyaknya usia mahasiswa dewasa dll pada mahasiswa kesehatan Universitas Prima Nusantara Bukittinggi tidak mengindikasikan seseorang bida megelola keuangannya dengan baik.
3. Pengujian hipotesis yang dilakukan membuktikan bahwa pendapatan atau uang bulanan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa kesehatan di Universitas Prima Nusantara Bukittinggi. Pendapatan atau uang bulanan yang diterima mahasiswa dari orangtua mereka sebagian besar adalah di bawah Rp. 1.500.000,- meskipun ada beberapa mahasiswa yang memiliki uang bulanan atau pendapatan mereka lebih dari Rp. 1.500.000 bahkan ada yang lebih dari Rp. 3.500.000, hal ini tidak mempengaruhi pendapatan seseorang dalam berperilaku keuangan. Ini disebabkan karena responden rata-rata mahasiswa yang masih di beri uang bulanan oleh orang tuanya, dan kritesi pada variabel ini bukanlah jumlah pendapatan dari orang tua.
4. Pengujian hipotesis yang dilakukan membuktikan bahwa Jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa kesehatan di Universitas Prima Nusantara Bukittinggi. Sebagian besar responden yang ada di lingkungan Universitas Prima Nusantara Bukittinggi khususnya Fakultas Kebidanan dan Fakultas Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat adalah perempuan, sehingga tidak terlihat pengaruh jenis kelamin terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
5. Pengujian hipotesis yang dilakukan membuktikan bahwa daerah asal tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa kesehatan di Universitas Prima Nusantara Bukittinggi. Daerah asal mengindikasikan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa ini disebabkan karena uang bulanan yang diterima mahasiswa dari orang tua mereka disesuaikan dengan kebutuhan dan standar ekonomi masyarakat yang ada di Bukittinggi, sehingga hal ini

tidak mempengaruhi bagaimana perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangannya.

## Referensi :

- Abdullah, M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (1 ed.). Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Abdurrahman, Sri Wahyuni., Oktapiani (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. *Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. 5(2), 50-55.
- Addasuqi, Achmad Syarif. (2015). Pengaruh Iklan Politik Peserta Pemilu dan Persepsi Pemilih terhadap Pengambilan Keputusan Ditinjau dari Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin pada Pemilu Legislatif 2014 di Desa Tapis Kecamatan Tana Paser. *E-Journal Psikologi*, Volume 4 No. 1. Hal. 65-78.
- Agustina, Yulia. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Bekerja dan Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. Tesis tidak diterbitkan. Surabaya: Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya.
- Aningsih, A. V., & Soejoto, A. (2018). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Hasil Belajar Mahasiswa Terhadap Tingkat Literasi Ekonomi Mahasiswa. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 2(1), 11-18. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v2n1.p11-18>
- Arifin, Agus Zainul. (2017). "The Influence of Financial Knowledge, Control and Income on Individual Financial Behavior". *European Research Studies Journal*. Volume XX Issue 3A
- Arifin, A. Z., Kevin, & Siswanto, H. . (2017). The Influence of Financial Knowlegde, Financial Confidence, and Income on Financial Behavior among the Workforce in Jakarta. *Proceeding, The 14th UBAYA International Annual Symposium on Management*
- Arsanti, C,dkk. (2018). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Teradap Perilaku Keuangan Mahasiswa studi kasus pada mahasiswa Perbanas Institute Fakultas Ekonomi dan Bisnis. *Jurnal Perbanas* Hal 110 s/d 122
- Azizah, A. (2020). Pengaruh kejelasan sasaran anggaran, kualitas sumber daya manusia, dan sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, I(1), 1-14.
- A.Wawan, & M., Dewi. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Basavanthappa BT. (2011). *Management of nursing sevicees & education*. New Delhi: Jaype Brother Medical Publishers.
- Chaulagain, Ramesh Prasad. (2017) *Relationship Between Financial Literacy and Behavior of Small Borrowers*. *NRB Economic Review*, 29 (3), 33-55.
- Chen, H., & Volpe, R. P.(1998). *An analysis of fi- nancial literacy among college students*. *Financial Services Review*, 7(1), 107-128.
- Departemen kesehatan RI (2009). *Pedoman Pelaksanaan Program Rumah Sakit sayang Ibu dan Bayi ( RSSIB)*. Jakarta: Depkes RI.
- Dudchyk, Oksana, dkk. (2019). *Financial Literacy In Ukraine: From Micro To Macro*. *Investment Management And Financial Innovations*, 16(4) , 240-253.
- Erwati, Neni, dkk. (2007). Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Di Perguruan Tinggi, Dan Pengalaman Bekerja Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Unesa*.hal 1 - 7
- Fakih, Mansour. (2016). *Analisis gender dan Transformasi Sosial*. Insist Press: Yogyakarta.
- Fatimah Nur, dkk.(2018). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *JPAK*. hal 48 - 57

- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Mutivariate Dengan Program Ibm. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grohmann, Antonia, Et Al. (2015). Childhood Roots Of Financial Literacy. Discussion Papaer. Deutsches Institut Fur Wirtschaftsforschung. [Http://Www.Diw.De/Documents/Publikationen/73/Diw01.C.513784.D3/Dp1504. Pdf.](http://www.Diw.De/Documents/Publikationen/73/Diw01.C.513784.D3/Dp1504.Pdf)
- Hamdani, Mailani. (2018). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka, Jurnal Bakti Masyarakat. 1(1), 139-145.
- Harnanto. (2019). Dasar Dasar Akuntansi (2nd Ed.). Yogyakarta: Andi
- Hungu. (2016). Pengertian Jenis Kelamin. Jakarta : Pt. Gramedia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia(2019). Psak 105: Akuntansi Mudharabah. [Http://Iaiglobal.Or.Id/V03/Standar-Akuntansi-K](http://iaiglobal.or.id/V03/Standar-Akuntansi-K)
- Juditha, C. (2015). Stereotip Dan Prasangka Dalam Konflik Etnis Tionghoa Dan Bugis Makassar. Jurnal Ilmu Komunikasi. Vol. 12. No. 1 (87- 104)
- Laily, Nujmatul (2013). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan. Journalof Accounting and Bussines Education .Vol 1 No. 4
- Laily, Nujmatul. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 2016.
- Mendel, L & Klein, L.S. (2009). The Impact Of Financial Literacy Education On Subsequent Financial Behaviour. Association For Financial Counseling And Planning Education.
- Laily,N.(2013). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan.Jurnal Um.
- Lembaga Demografi Feui,(2000). Dasar-Dasar Demografi. Jakarta : Lembaga Penerbit Feui.
- Li, R. Dan Qian, Y. (2020), "Partisipasi Dan Kinerja Kewirausahaan: Peran Literasi Keuangan", *Keputusan Manajemen* , Vol. 58 No.3, Hlm.583-599. [Https://Doi.Org/10.1108/Md-11-2018-1283](https://doi.org/10.1108/Md-11-2018-1283)
- Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Curto, V. (2010). *Finalcial Literacy Among The Young : Evidence And Implications For Consumer Policy*
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Literasi Keuangan Syariah Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam ( Studi Kasus Uin Alauddin Makasar ) Salmah Said Dan Andi Muhammad Ali Amiruddin Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Keywords: Literasi , Keuangan , Islam , Perguruan Tinggi , Uin Alaud. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(1), 76-85. [Https://Doi.Org/10.9744/Jmk.17.1.76](https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76)
- Margaretha, F., & Sari, S. M. (2016). Faktor Penentu Tingkat Literasi Keuangan Para Pengguna Kartu Kredit Di Indonesia. Jurnal Akuntansi Dan Investasi, Vol.16 No.2, 132-144.
- Mariska, R. (2013). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah Pada Kabupaten Dan Kota Di Sumatera Barat (Tahun 2006-2011).
- Mendel, L & Klein, L.S. 2009. *The Impact Of Financial Literacy Education On Subsequent Financial Behaviour. Association For Financial Counseling And Planning Education.*
- Merriam - Webster Online Dictionary [Online] Available: [Http://Www.Merriamwebster.Com/ Dictionary/ Hometown](http://www.Merriamwebster.Com/Dictionary/Hometown)] (3.02.2015
- Muir, K., Hamilton, M., J.H, M., A., S., & Saunders, P. (2017). *Exploring Financial Wellbeing In The Australian Context. Australia.*
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2013). Analisis Personal Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. Vol.1 No.1.
- Nidar, S. R., & Bestari, S. (2012). *Personal Financial Literacy Among University Students (Case Study At Padjadjaran University Students,Bandung,Indonesia).* World Journal Of Social Sciences, 162-171

- Noor, Juliansyah. ( 2014) *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenadamedia Group. H.147
- Nye, Pete & Hillyard, Cinnamon. (2013). Personal Financial Behavior: The Influence Of Quantitative Literacy And Material Values. *Numeracy*, Vol. 6, Iss. 1, (Article 3).
- Pusparani, Audry., & Krisnawati, Astrie. (2019). Analisis Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Di Kota Bandung. Vol. 3, No. 1. Hal.72-83
- Rita, M. R., & Kusumawati, R. (2010). *Pengaruh Variabel Sosio Demografi Dan Karakteristik Finansial Terhadap Sikap, Norma Subyektif Dan Kontrol Perilaku Menggunakan Kartu Kredit (Studi Pada Pegawai Di Uksw Salatiga)*. 109–128.
- Rita, M. R., & Pesudo, B. C. (2014). Apakah Mahasiswa Sudah Melek Keuangan? *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, Iii, 58-65.
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 40–48. <https://doi.org/10.36987/Ecobi.V8i1.2057>
- Romadoni, R. (2017). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Dan Pendidikan Pengelolaan Keuangan Di Keluarga Terhadap Literasi Keuangan Siswa Smk Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(1), 22–34. <https://doi.org/10.26740/Jepk.V3n1.P22-34>
- Sabri, M.F . (2011). *Pathways To Financial Success: Determinants Of Financial Literacy And Financial*
- Sari, D. A. (2015). Financial Literacy And Student Financial Behavior (Case Study Stie “Yppi” Rembang). *Buletin Bisnis & Manajemen*, 01(02), 171–189. \*<https://media.neliti.com/media/publications/58351-id-financial-literacy-dan-perilaku-keuangan.pdf>
- Setianingsih, F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pembelajaran Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Journals Of Economics Development Issues (Jedi)*, 4(1), 410–417. <http://jedi.upnjatim.ac.id/index.php/jedi/article/view/96/50>
- Sochib. (2018). *Pengantar Akuntansi 1 (Pertama)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Soleh, Badrus. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang*. *Jurnal Unpam*. Vpl 4 No 2. Hal 57 – 67
- Sonang, D. (2019). Pengelompokan Jumlah Penduduk Berdasarkan Kategori Usia Dengan Metode K-Means. *Jurnal Teknik Informasi Dan Komputer (Tekinkom)*, 2(2), 166. <https://doi.org/10.37600/Tekinkom.V2i2.115>
- Sugiharti, Harpa, dan Maula, Kholida. 2019. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Journal of Accounting and Finance*. Vol 4 No. 02.
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitaitaf Dan R&D* .Bandung: Alfabeta, H. 81
- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, Vii(1), 11–20. Well-Being Among Young Adults. Graduate Theses And Dissertations. Iowa State University.
- Thahirah, S. (2019). *Pengaruh Karakteristik Demografi Dan Karakteristik Personalitas Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta)*.
- Widayati, I. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Asset: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(1), 89–99. <https://doi.org/10.1107/S1600536809037635>

- Yusnita, R.R., & Abdi, M. (2018). Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Literai Keuangan. *Journal Of Economics Business And Accounting*, 2(1):163-184.
- Zahriyan, Moch Zakki. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Terhadap Uang Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. Stie Perbanas Surabaya.